

**PERAN ZAKAT DALAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*
GOALS (SDGs) TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN
(STUDI KASUS: BAZNAS PROVINSI JAWA BARAT)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI ISLAM**



oleh:

**HASTI NURFATHAN
NIM: 041711433123**

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI ISLAM

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**THE ROLE OF ZAKAT IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT
GOALS (SDGs) AGAINST POVERTY ALLEVIATION
(CASE STUDY: BAZNAS OF WEST JAVA PROVINCE)**

THESIS

**SUBMITTED IN PARTIAL FULFILLMENT OF
THE REQUIREMENTS FOR THE DEGREE OF
BACHELOR OF ISLAMIC ECONOMICS**



by:

**HASTI NURFATHAN
NIM: 041711433123**

ISLAMIC ECONOMICS STUDY PROGRAM

**FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

2022

SKRIPSI

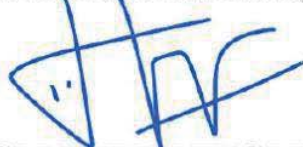
**PERAN ZAKAT DALAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN
(STUDI KASUS: BAZNAS PROVINSI JAWA BARAT)**

DIAJUKAN OLEH:

**HASTI NURFATHAN
NIM: 041711433123**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



**Dr. SRI HERIANINGRUM, S.E., M.Si.
NIP. 196902072008122001**

6 JANUARI 2023

KOORDINATOR PROGRAM STUDI,



**BAYU ARIE FIANTO, S.E., MBA., PhD.
NIP. 198502102010121004**

6 JANUARI 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, (Hasti Nurfathan, 04171143123), menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 5 Desember 2022



Hasti Nurfathan
NIM: 041711433123

DECLARATION

I, (Hasti Nurfathan, 04171143123), declare that:

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Universitas Airlangga or in any other Universities/Colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or refereed to by quoting the author's name and stated in the references.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis, and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Universitas Airlangga.

Surabaya, December 9th 2022



Hasti Nurfathan
NIM: 041711433123

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya yang selalu dilimpahkan kepada penulis serta memberikan kekuatan dan juga kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Zakat dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) terhadap Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus: Baznas Provinsi Jawa Barat)”. Penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam di Universitas Airlangga. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, namun tetap dapat terselesaikan dengan baik berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah dan Ibu, kakak, adik, serta keluarga lainnya yang selalu sabar, membantu dalam banyak hal, memberi dukungan, motivasi dan doa, juga selalu memberikan solusi untuk setiap masalah yang dihadapi serta selalu hadir dalam setiap proses yang penulis lewati.
2. Ibu Prof. Hj. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga beserta jajaran.
3. Ibu Dr. Sri Herianingrum, S.E., M.Si selaku Kepala Departemen Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang juga berperan sebagai dosen pembimbing penulis. Terima kasih untuk semua ilmu, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan.
4. Bapak Bayu Arie Fianto, S.E., MBA., Ph.D selaku koordinator program studi sarjana Ekonomi Islam periode tahun 2020-2025.
5. Bapak Noven Suprayogi. S.E., M.Si., Ak. selaku koordinator program studi sarjana Ekonomi Islam periode tahun 2015-2020.
6. Ibu Puji Sucia Sukmaningrum, SE., CiFP. selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas arahan, bimbingan, dan seluruh ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.

7. Seluruh staff pengajar dan staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, khususnya staff pengajar dan staff administrasi Departemen Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu dan bantuan akan kelancaran penyelesaian administrasi skripsi penulis.
8. Bapak Kiki dan Bapak Cahya selaku informan penelitian dari BAZNAS Provinsi Jawa Barat beserta informan lainnya.
9. Ekis Atlas dan teman-teman dalam berbagai proker yang telah berproses bersama selama menempuh perkuliahan dan memberi banyak kesan serta pengalaman berharga.
10. MZZ, Almaul, Aul, Adzruy, Mbajek, Nemo, Popi, Nab, Bia, Nad, dan Yasintuy, terima kasih karena telah menemani hari-hari di Surabaya sejak awal perkuliahan, saling bertukar cerita, saling mengingatkan, menguatkan, mendukung, memberi semangat serta doa, dan selalu berusaha untuk saling membantu dalam berbagai kondisi.
11. Teman-teman terdekat penulis, Faiz dan Dinan yang selalu memberikan motivasi, semangat, doa, dukungan, membantu dalam berbagai hal, selalu dapat menghibur juga menjadi tempat berkeluh kesah, dan selalu memberikan semangat.
12. Terima kasih juga kepada teman-teman penulis lainnya Wina, Roby, Daffa, Beni, dan Shanjos. Terima kasih sudah selalu ada, menemani, dan membantu dalam banyak hal.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, yang sangat berjasa dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih banyak untuk semuanya.

Wassalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Surabaya, 2022

Hasti Nurfathan

**Peran Zakat dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) Terhadap
Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus: BAZNAS Provinsi Jawa Barat)**

Hasti Nurfathan

ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu instrumen ekonomi Islam yang mengedepankan Maqashid Syariah sebagai tujuan utamanya, dimana tujuan ini memiliki relevansi dengan tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang juga berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Pada perkembangan SDGs di Indonesia, banyak pihak yang melihat berbagai potensi mencapai tujuan SDGs seperti potensi sumber daya maupun potensi terkait dengan dana termasuk dari zakat. Dilihat dari program-program organisasi zakat termasuk BAZNAS, banyak terdapat persamaan yang jelas mengenai zakat terhadap tujuan-tujuan SDGs, dengan demikian dapat dikatakan bahwa zakat adalah salah satu instrumen *Islamic Social Finance* yang dapat sangat berperan dan memberi kontribusi untuk mencapai tujuan-tujuan SDGs, termasuk tujuan mengenai pengentasan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran zakat dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) terhadap pengentasan kemiskinan, menganalisis peran BAZNAS Provinsi Jawa Barat dalam mencapai tujuan SDGs terkait pengentasan kemiskinan melalui program yang dilaksanakan, dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai dampak dari pelaksanaan program BAZNAS Provinsi Jawa Barat terhadap penerima manfaat. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis studi kasus dengan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana zakat memiliki peran yang baik dalam membantu mewujudkan tujuan pertama SDGs yaitu pengentasan kemiskinan karena zakat dan SDGs saling memiliki keterkaitan, pendayagunaan dana zakat yang tepat dan terarah melalui program Jabar Mandiri yang diusung oleh BAZNAS Provinsi Jawa Barat dapat membantu penerima manfaat dalam meningkatkan pendapatan, dan dengan keberhasilan penerima manfaat dalam menjalankan program Jabar Mandiri tersebut, penerima manfaat terkait pada akhirnya dapat bertransformasi menjadi muzaki.

Kata Kunci: *Islamic Social Finance*, Zakat, *Sustainable Development Goals* (SDGs) Nomor 1, Pengentasan Kemiskinan, BAZNAS

The Role of Zakat in Sustainable Development Goals (SDGs) Against Poverty Alleviation (Case Study: BAZNAS of West Java Province)

Hasti Nurfathan

ABSTRACT

Zakat is one of the Islamic economic instruments that prioritizes Maqashid Shariah as its main goal, where this goal has relevance to the goals of the Sustainable Development Goals (SDGs) which are also oriented towards people's welfare. In the development of SDGs in Indonesia, many parties see various potentials for achieving SDGs goals such as potential resources and potential related to funds including from zakat. Based on the programs of zakat organizations including BAZNAS, there are many clear similarities regarding zakat towards SDGs goals, thus it can be said that zakat is one of the Islamic Social Finance instruments that can play a very important role and contribute to achieving SDGs goals. including goals regarding poverty alleviation. implementation of the West Java Province BAZNAS program for beneficiaries. The method in this study uses a descriptive qualitative approach to the type of case study with data analysis. The results of this study indicate that zakat funds have a good role in helping realize the first goal of SDGs, namely poverty alleviation because zakat and SDGs are interrelated, proper and targeted utilization of zakat funds through the Jabar Mandiri program carried out by BAZNAS West Java Province can help beneficiaries in increasing income, and with the success of the beneficiaries in carrying out the Jabar Mandiri program, the relevant beneficiaries can eventually transform into muzaki.

Keyword: Islamic Social Finance, Zakah, Sustainable Development Goals (SDGs) Number 1, Poverty Alleviation, BAZNAS

دور الزكاة في أهداف التنمية المستدامة (SDGs) ضد التخفيف من حدة الفقر

(دراسة حالة: BAZNAS في مقاطعة جاوة الغربية)

هاستي نورفثان

الملخص

الزكاة هي إحدى الأدوات الاقتصادية الإسلامية التي تعطي الأولوية لمقشدة الشريعة كهدف الموجهة (SDGs) رئيسي لها ، حيث يرتبط هذا الهدف بأهداف أهداف التنمية المستدامة أيضاً نحو رفاهية الناس. عند تطوير أهداف التنمية المستدامة في إندونيسيا ، ترى العديد من الأطراف إمكانات مختلفة لتحقيق أهداف التنمية المستدامة مثل الموارد المحتملة والإمكانات المتعلقة بالأموال بما في ذلك الزكاة. انطلاقاً من برامج منظمات الزكاة بما في ذلك هناك العديد من أوجه التشابه الواضحة فيما يتعلق بالزكاة مع أهداف التنمية ، BAZNAS المستدامة ، وبالتالي يمكن القول أن الزكاة هي إحدى أدوات التمويل الاجتماعي الإسلامي التي يمكن أن تلعب دوراً مهماً للغاية وتساهم في تحقيق أهداف التنمية المستدامة. بما في ذلك لمقاطعة جاوة BAZNAS الأهداف المتعلقة بالتخفيف من حدة الفقر ، وتنفيذ برنامج الغربية للمستفيدين. تستخدم الطريقة في هذه الدراسة نهجاً وصفيًا نوعياً لنوع دراسة الحالة مع تحليل البيانات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن أموال الزكاة لها دور جيد في المساعدة على تحقيق الهدف الأول من أهداف التنمية المستدامة ، ألا وهو التخفيف من حدة الفقر ، لأن الزكاة وأهداف التنمية المستدامة مترابطة ، وسليمان ، وموجهان إلى استخدام أموال الزكاة يمكن أن BAZNAS من خلال برنامج جبار منديري الذي تنفذه مقاطعة جاوة الغربية تساعد المقاطعة المستفيدين في زيادة الدخل ، ومع نجاح المستفيدين في تنفيذ برنامج جبار منديري ، يمكن للمستفيدين المعنيين في النهاية التحول إلى موزاكي

الكلمة الرئيسية: التمويل الاجتماعي الإسلامي ، الزكاة ، أهداف التنمية المستدامة (SDGs) رقم 1 ، التخفيف

من حدة الفقر ، BAZNAS

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	b	-
3	ت	t	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	j	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	kh	-
8	د	d	-
9	ذ	ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	r	-
11	ز	z	-
12	س	s	-
13	ش	sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)

No.	Arab	Latin	Keterangan
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	ʿ	koma terbalik terletak di atas
19	غ	g	-
20	ف	f	-
21	ق	q	-
22	ك	k	-
23	ل	l	-
24	م	m	-
25	ن	n	-
26	و	w	-
27	ه/هـ	h	-
28	ء	ʾ	Apostrof
29	ي	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوّ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>va</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), contoh جماعة ditulis *jamā'ah*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan (h).

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'a>n*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh

9. *Lafz} al-Jala>lah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TITLE	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	vi
DECLARATION.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
الملخص	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kesenjangan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Ringkasan Metode Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Zakat	8
2.1.2 <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	18
2.1.3 Kemiskinan.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	32
3.4 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.5 Teknik Penentuan Informan	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.8 Teknik Validasi Data	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Lembaga.....	37
4.2 Deskripsi Hasil Informan.....	41
4.2.1 Karakteristik Informan.....	41

4.2.2	Informan Penelitian	41
4.3	Penghimpunan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Dana Zakat pada BAZNAS Provinsi Jawa Barat	42
4.3.1	Proses Penghimpunan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Dana Zakat	42
4.3.2	Program BAZNAS Provinsi Jawa Barat dalam Pendayagunaan Dana Zakat	48
4.4	Peran Dana Zakat melalui Jabar Mandiri dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	55
4.4.1	Kontribusi Jabar Mandiri dalam Mewujudkan Pengentasan Kemiskinan	57
4.4.2	Upaya Jabar Mandiri dalam Membantu Penerima Manfaat	59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	72
5.3	Keterbatasan Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Rekapitulasi Penghimpunan Dana Zakat tahun 2019-2021	43
Tabel 4.3 Rekapitulasi Dana Zakat 2019	47
Tabel 4.4 Rekapitulasi Dana Zakat 2020	48
Tabel 4.5 Rekapitulasi Dana Zakat 2021	48
Tabel 4.6 Rekapitulasi Penyaluran Dana Zakat pada Jabar Peduli.....	51
Tabel 4.7 Rekapitulasi Penyaluran Dana Zakat pada Jabar Sehat	51
Tabel 4.8 Rekapitulasi Penyaluran Dana Zakat pada Jabar Taqwa	52
Tabel 4.9 Rekapitulasi Penyaluran Dana Zakat pada Jabar Cerdas.....	52
Tabel 4.10 Rekapitulasi Penyaluran Dana Zakat pada Jabar Mandiri	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	20
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Jawa Barat.....	40
Gambar 4.2 Layanan Kemudahan Berdonasi BAZNAS Provinsi Jawa Barat	43
Gambar 4.3 Tahapan Pendayagunaan Zakat Produktif.....	47
Gambar 4.4 Program Utama BAZNAS Provinsi Jawa Barat	50
Gambar 4.5 Hierarki Kebutuhan Maslow	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	79
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	80
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	82
Lampiran 4 Dokumentasi.....	104

DAFTAR SINGKATAN

ADB	Asian Development Bank
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BPOM	Badan Pengawasan Obat dan Makanan
BAPPENAS	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BAZ	Badan Amil Zakat
BAZDA	Badan Amil Zakat Daerah
BAZNAS	Badan Amil Zakat Nasional
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPS	Badan Pusat Statistik
IPPZ	Indikator Pemetaan Potensi Zakat
ISF	Islamic Social Finance
LAZ	Lembaga Amil Zakat
LPPOM	Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika
MDGs	<i>Millennium Development Goals</i>
MUI	Majelis Ulama Indonesia
OPZ	Organisasi Pengelola Zakat
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PM	Penerima Manfaat
SDGs	Sustainable Development Goals
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
UKM	Usaha Kecil dan Menengah
UMKM	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UPZ	Unit Pengawasan Zakat